**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang diawali dengan meningkatnya potensi yang ada pada diri manusia.Hal ini senada dengan pendapat Purwaningsih (2014) yang menyatakan bahwapendidikan merupakan sarana yang menumbuhkan potensimanusia untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang lebih baik.Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu wadah penting yang mempengaruhi potensi manusia sebagai bekal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.Untuk bisa mendapatkankehidupan bermasyarakat yang baik di masa yang akan datang maka perlu dikembangkan sistem pendidikan yang baik pula di masa sekarang. Hal itu dilakukan demi terciptanya manusia yang memiliki potensi kemanusiaan yang baik moralnya maupun watak yang baik dan seimbang.

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. Suatu bangsa tidak akan maju jika Sumber Daya Manusia pada bangsa itu sendiri rendah. Maka dari itu, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu melaluipendidikan.Berdasarkan fungsi pendidikan nasional diatas, maka peran guru menjadi penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorongsiswa melaksanakan kegiatan diatas.Dalam dunia pendidikan harus dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.Diantaranya adalah meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di Indonesia karena tenaga pendidik berperan penting dalam kebaikan anak bangsa.Tugas guru yang utama dalam melaksanakan pembelajaran adalah mengajar dan mendidik siswa untuk mencapai kecerdasan, kebaikan tingkah laku dan keterampilan yang optimal. Guru dituntut mampu menguasai materi pelajaran dan dapat menyajikan pembelajaran dengan baik serta mampu menilai kinerja pekerjaan yang telah dilakukan.Pemilihan strategi, model maupun media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik pengembangan siswa sehingga mampu menciptakan keaktifan, kreativitas siswa, dan efektivitas.

Dalam proses pembelajaran terkadang masih ditemukan siswa yang belum mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan kurang efektifnya suatu pembelajaran. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik dan cara mengajar yang kreatif dari guru agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.Model pembelajaran yang menarikdapat membuat siswa menjadi aktif karena membuat siswa tidak merasa bosan.Cara mengajar yang kreatif dari guru dapat membuat siswa termotivasi untuk mengetahui hal yang baru.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa aktif dan termotivasi adalah model pembelajaran*Talking Stick* karena model pembelajaran ini menarik dan dapat membuat semua siswa yang ada dalam kelas tersebut berperan aktif dan berfungsi membuat siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dengan baik.Selain itu model pembelajaran *Talking Stick*merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.Model pembelajaran ini menggunakan tongkat sebagai alat bantu saat mengajar, dimana ketika lagu berhenti kemudiansiswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab soal yang telah diberikan oleh guru dan seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian menjawab soal dari guru.

Dari semua materi matematika yang ada, materi operasi aljabar merupakan materi yang cukup sulit bagi siswa kelas VIII, dimana siswa mulai diperkenalkan dengan beberapa variabel yang akan dicari nilainya. Sedangkan pada materi-materi sebelumnya saat kelas VII siswa hanya dikenalkan dengan satu variabel saja.Materi operasi aljabar adalah materi yang baru di kenal bagi siswa kelas VIII.Januarvi (2016) mengatakan bahwa kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya materi operasi aljabar adalah karena kurangnya minat siswa.Makaakan lebih baik apabila saat menyampaikan materi operasi aljabar guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik minat siswadan meningkatkan aktivitas siswa. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah metode *Demonstrasi*.

Metode *Demonstrasi* adalah penyajian pelajaran yang menggunakan benda atau bahan ajar. Bahan ajar akan memberikan pandangan secara nyata tentang materi yang akan dipelajari. Aprinawati (2017) metode *Demonstrasi* merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperlihatkan kepada siswa tentang suatu proses, benda tertentu, baik sebenarnya maupun tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak lepas dari penjelasan dari guru secara lisan sehingga semua siswa fokus dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik karena dalam penjelasannya guru memberikan pandangan secara nyata.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas model pembelajaran *Talking Stick*dengan metode*Demonstrasi*pada materi operasi aljabar di kelas VIII SMPN 3 Kamal”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah teruraikan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

* 1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model*Talking Stick*dengan metode *Demonstrasi*padamateri operasi aljabardi kelas VIII SMPN 3 Kamal ?
	2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model*Talking Stick* dengan metode *Demonstrasi*pada materi operasi aljabardi kelas VIII SMPN 3 Kamal ?
	3. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dengan metode *Demonstrasi*pada materi operasi aljabardi kelas VIII SMPN 3 Kamal ?
	4. Bagaimana ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dengan metode *Demonstrasi*pada materi operasi aljabardi kelas VIII SMPN 3Kamal ?
1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

* 1. Untuk mendeskripsikan kemampuan gurudalam mengelola pembelajaran menggunakan model*Talking Stick* dengan metode *Demonstrasi*pada materi operasi aljabar di kelas VIII SMPN 3 Kamal.
	2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model*Talking Stick* dengan metode *Demonstrasi* pada materi operasi aljabar di kelas VIII SMPN 3 Kamal.
	3. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dengan metode *Demonstrasi*pada materi operasi aljabar di kelas VIII SMPN 3 Kamal.
	4. Untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dengan metode *Demonstrasi* pada materi operasi aljabar di kelas VIII SMPN 3 Kamal.
1. **Manfaat Penelitian**

Adapan manfaat penelitian yang dilakukan yaitu :

* + 1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan tambahan hal yang positif terhadap perkembangan sekolah untuk memperbaiki kinerja.

* + 1. Bagi Guru

Memberikan motivasi, wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi guru sebagai masukan dalam menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*dengan metode *Demonstrasi*.Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.

* + 1. Bagi Siswa

Menyadarkan siswa bahwa dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan metode *Demonstrasi*dapat membuat pembelajaran lebih efektif.

* + 1. Bagi Peneliti

Mengetahui masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi untuk menyelesaikannya serta menambah wawasan dalam melakukan penelitian.

1. **Definisi Operasional**
	1. Efektivitas adalahtingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
	2. Pembelajaran adalah kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa di kelas sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang tujuannya untuk menyampaikan materi.
	3. Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang simbol, bilangan, beserta operasi dan prosedur-prosedur yang berlaku.
	4. Efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, respon siswa, aktivitas siswa, dan ketuntasan belajar siswa.
	5. Model pembelajaran adalah perencanaan yang digunakan guru sebagai pedoman dan arah atau penerapan suatu pendekatan dalam mengajar untuk membantu siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
	6. Model *Talking Stick* adalah pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai alat bantu saat mengajar, dimana ketika lagu berhenti kemudian siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab soal yang telah diberikan oleh guru dan seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian menjawab soal dari guru.
	7. Aljabar adalahsalah satu materi matematika yang didalamnya terdapat variabel, koefisien dan konstanta. Dimana variabel tersebut berfungsi sebagai pengganti bilangan yang belum diketahui.
	8. Metode *Demonstrasi* adalah penyajian pelajaran dengan menggunakan benda atau bahan ajar yang memberikan pandangan secara nyata tentang materi yang akan dipelajari.
	9. Model *Talking Stick* dengan metode *Demonstrasi* adalah pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai alat bantu saat mengajar dan memberikan pandangan secara nyata tentang materi operasi aljabar yang dengan menggunakan buah jeruk dan apel.